



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan SCTV

2.1.1 Sejarah Singkat

Pada 24 Agustus 1990 lahirlah stasiun televisi nasional yaitu Surya Citra Televisi (SCTV), stasiun tv ini menjadi stasiun tv lokal di Surabaya, yang berpusat di Jl Darmo Permai, Surabaya, Jawa Timur. Meskipun tanggal itu ditetapkan sebagai tanggal lahir SCTV, namun baru tanggal 1 Januari 1993, SCTV mendapatkan izin sebagai stasiun televisi nasional di Jakarta. Kantor operasional dipindahkan secara bertahap ke Jakarta (LP3ES, 2006, h. 47)

Meski berkali-kali berpindah kantor, SCTV selalu mengudara setiap hari. Pada tahun 1993 misalnya, SCTV berpindah kantor ke Wisma AKR, Jakarta Barat yang letaknya berdekatan dengan kantor RCTI. Lalu pada tahun 1996, SCTV kemudian memusatkan kegiatan operasionalnya di Gedung Graha SCTV berpusat di Senayan City. Namun, stasiun pemancar dan studio tetap dipusatkan di Kebun Jeruk.

Sejak tahun 1999, mayoritas saham SCTV diakusisi oleh PT Surya Citra Media, Tbk. pada awal Mei 2013, SCTV dan Indosiar resmi bergabung. Kini SCTV memiliki beberapa program televisi

yang cukup banyak, salah satunya adalah program berita yaitu Liputan 6.

2.1.2 Visi dan Misi

VISI SCTV

- Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

MISI SCTV

- Membangun SCTV sebagai jaringan stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia dengan: menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif dan berkualitas yang membangun bangsa; melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate govermence*); memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*.
- Berupaya setiap hari untuk menjadi pilihan pertama bagi bangsa Indonesia dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur dan melaporkan.
- Menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian

ini kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

2.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Logo baru menampilkan wujud Matahari dalam bentuk bulat utuh, bermakna SCTV kini berusia matang dan dalam wujudnya yang terbaik.

Matahari tersebut menyinari teks SCTV yang berwarna biru yang mewakili unsur langit. Mengandung makna SCTV selalu cerah, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus menghibur dalam setiap programnya.

Teks SCTV berkesan dinamis-modern menyiratkan kemauan untuk terus berkembang sejalan dengan selera pemirsa dan kemajuan jaman. Teks SCTV yang berkesinambungan bermakna adanya ikatan yang kuat, baik di dalam lingkungan internal SCTV maupun antara SCTV dan Pemirsanya

2.2 Gambaran Umum Divisi Liputan 6

2.2.1 Sejarah Singkat

Pada awalnya, liputan 6 SCTV merupakan gagasan yang sederhana. Gagasan ini muncul setelah Seputar Indonesia, sebuah program informasi berdurasi setengah jam yang pada awalnya dikelola bersama SCTV dan RCTI, lebih memilih menjatuhkan hatinya pada RCTI. Sebagai antisipasi terhadap RUU penyiaran tahun 1994 yang mewajibkan semua produksi berita harus dibuat sendiri oleh stasiun televisi, tanpa melibatkan *production house*. Pendek kata, keinginan publik menjadi alasan awal mengapa *newsroom* itu dibentuk. Jika dilihat masa kini, alasan tersebut menyiratkan bahwa sejak awal Liputan 6 SCTV tampaknya memang dirancang sebagai *newsroom* yang cenderung berpihak kepada public.

Tidak lama, proposal itu disetujui dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Pieter F. Gontha, salah seorang pemilik SCTV. Menurut Riza Primadi, yang pernah menjadi pemimpin redaksi divisi pemberitaan SCTV, nama Liputan itu terinspirasi dari nama-nama program pemberitaan di Inggris dan Amerika, (LP3ES, 2006, 52).

Sebagai tayangan berita SCTV, Liputan 6 cukup memperoleh perhatian dari jajaran manajemen, sehingga penggarapannya pun

nampak terlihat demikian serius. Hal tersebut berimbas dengan diperolehnya beberapa penghargaan untuk tayangan berita terbaik dari ajang kontes yang melombakan acara televisi favorit pemirsa.

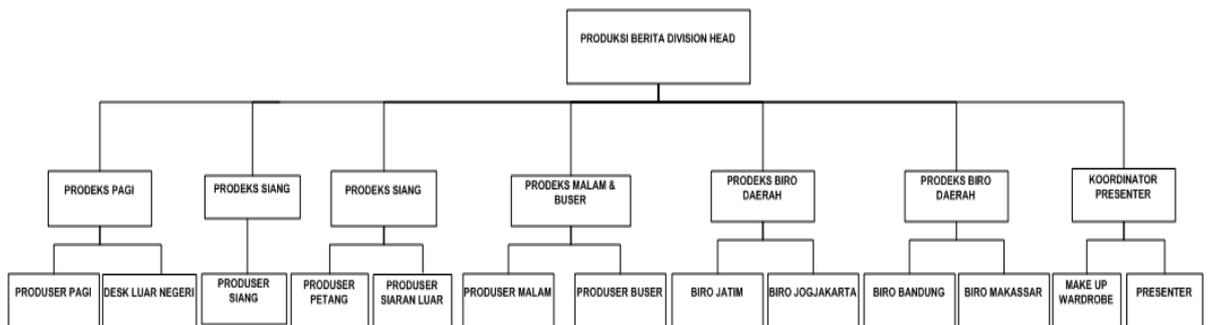
Nama presenter seperti Arif Suditomo dan Indy Rahmawati, mencuat saat menjadi presenter acara tersebut, bergantian dengan Rosiana Silalahi. Ketiganya berhasil menciptakan *image* acara Liputan 6 SCTV adalah sebuah acara yang cerdas dan bermutu.

Hal ini karena tayangan Liputan 6 adalah salah satu pelopor acara berita televisi yang diselengi dengan wawancara langsung dengan narasumber. Acara wawancara dengan narasumber memberikan kesempatan kepada narasumber berita untuk melakukan klarifikasi secara langsung atas tayangan yang disajikan.

Liputan 6 mempunyai program *feature* yang di tayangkan dalam seminggu dua kali. Program “Sosok” dan “Pantang Menyerah”. Program ini menayangkan berita dengan menggunakan gaya *human interest*. Maka dalam program ini para wartawan di hadapkan dengan berbagai macam kriteria khusus untuk mencari narasumber.

2.2.2 Susunan Redaksi Divisi News

ORGANIZATION STRUCTURE
DIVISI NEWS
2012



Sumber: SCTV

Gambar 2.2

Program “Sosok” dan “Pantang Menyerah” berada dibawah naungan prodeks siang yang saat itu diproduksi oleh bapak Karlos, dan program “Sosok” dan “Pantang Menyerah” sendiri di produksi oleh bapak Sujatmiko Toro.